

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Hasil Pembuatan Sashiko pada Hiasan Dinding Menggunakan Ornamen Melayu pada Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 10 Medan, dapat disimpulkan bahwa hasil pembuatan sashiko pada hiasan dinding menggunakan ornamen Melayu secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 24 siswa (80%) memperoleh kategori sangat baik, sedangkan 6 siswa (20%) memperoleh kategori baik.

Hasil penilaian pada setiap indikator menunjukkan bahwa aspek teknik sulaman, jarak sulaman pada motif, dan penggunaan warna benang memperoleh hasil terbaik dengan persentase 100% pada kategori sangat baik. Indikator kesesuaian bentuk desain dengan desain sulaman yang telah ditentukan juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan persentase 93,33%. Selanjutnya, indikator peletakan motif, kerapian hasil sulaman, dan kebersihan hasil sulaman menunjukkan hasil yang baik dan telah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan.

Sementara itu, indikator ukuran kain 45×45 cm merupakan aspek yang memperoleh capaian terendah dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang teliti dalam menyiapkan ukuran kain sesuai ketentuan, meskipun hasil keseluruhan tetap berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 10 Medan telah mampu menerapkan teknik Shonai Hitomezashi pada pembuatan hiasan dinding menggunakan ornamen Melayu, khususnya ornamen Bunga Cina, Bunga Cengkih, dan Bunga Manggis, dengan kualitas hasil yang sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran teknik sashiko tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam menyulam, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas serta menumbuhkan apresiasi terhadap pelestarian budaya lokal melalui penerapan ornamen Melayu pada karya tekstil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pelaksanaan pembelajaran teknik sashiko pada pembuatan hiasan dinding menggunakan ornamen Melayu terus dipertahankan dan dikembangkan. Siswa diharapkan semakin meningkatkan ketelitian, khususnya dalam menyesuaikan ukuran kain sesuai ketentuan, tanpa mengurangi kualitas pada aspek teknik sulaman, peletakan motif, penggunaan warna, kerapian, dan kebersihan hasil karya yang telah memperoleh kategori sangat baik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penerapan teknik sashiko pada berbagai produk tekstil maupun ragam ornamen tradisional lainnya.